

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil tes kemampuan awal pemecahan masalah terdapat 7 siswa yang mengalami ketuntasan belajar dengan persentase 20%. Setelah pemberian tindakan pembelajaran kooperatif NHT dan penggunaan alat peraga diperoleh 11 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 31.43% dan pada siklus II terdapat 35 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 100%.

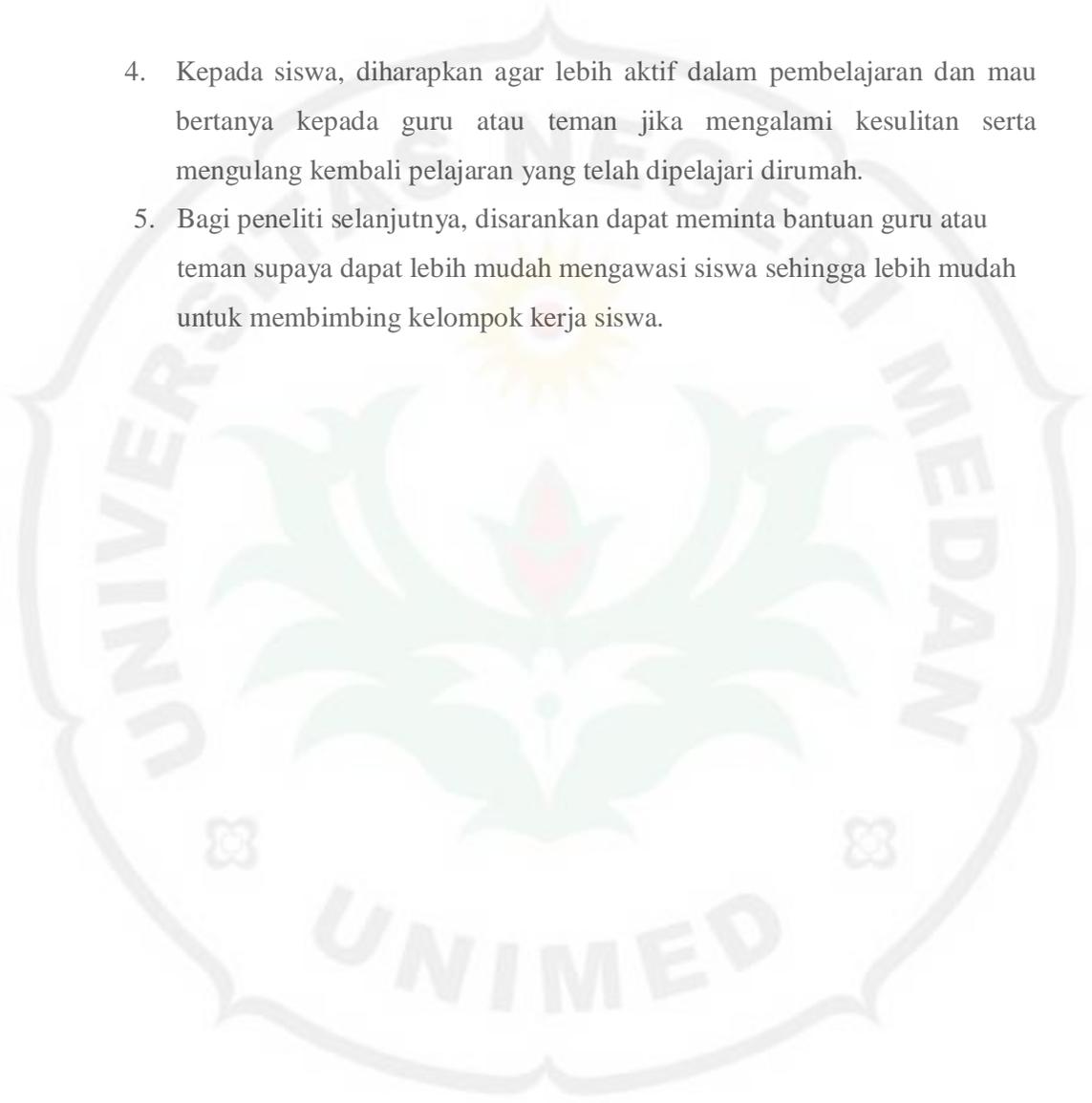
Pada langkah-langkah dalam pemecahan masalah yakni memahami masalah meningkat dari 66.67% berkategori sedang menjadi 93.71% berkategori sangat tinggi. Merencanakan pemecahan masalah meningkat dari 62.06% berkategori rendah menjadi 84.57% berkategori tinggi. Menyelesaikan pemecahan masalah meningkat dari 53.11% berkategori sangat rendah menjadi 82.80% berkategori tinggi. Memeriksa masalah meningkat dari 47.71% berkategori sangat rendah menjadi 82.57% berkategori tinggi.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Kepada guru matematika, penerapan model kooperatif NHT dan penggunaan alat peraga dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa khususnya materi bilangan pecahan.
2. Hendaknya dalam kegiatan belajar mengajar, guru dapat menggunakan RPP yang telah dibuat agar sesuai dengan apa yang direncanakan
3. Sebaiknya agar guru membuat lembar kerja siswa (LKS) yang bertujuan lebih melatih siswa dalam memecahkan masalah.

4. Kepada siswa, diharapkan agar lebih aktif dalam pembelajaran dan mau bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan serta mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari di rumah.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat meminta bantuan guru atau teman supaya dapat lebih mudah mengawasi siswa sehingga lebih mudah untuk membimbing kelompok kerja siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY